

## ABSTRAK

Pencegahan *fraud* saat ini menjadi perhatian di berbagai sektor baik pemerintah maupun swasta. Upaya yang sering digaungkan sebagai pencegahan *fraud* adalah pengendalian internal, namun kenyataannya saat ini *fraud* masih terjadi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain yang dapat menunjang keberhasilan pencegahan *fraud*. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor lain yang perlu mendampingi pengendalian internal adalah *fraud awareness*. Penelitian terdahulu sebagian besar dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, sehingga perlu dilakukan penelitian kualitatif untuk memahami *fraud awareness* secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi makna *fraud awareness* dan penerapannya dalam pencegahan *fraud*. Metodologi yang digunakan adalah studi kasus. Obyek penelitian yang dipilih adalah Rumah Sakit Pemerintah XYZ, sebuah rumah sakit BLU di Indonesia yang berhasil membangun zona integritas bebas korupsi. Data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap sepuluh informan yang memahami pengendalian *fraud*. Peneliti juga melakukan analisis dokumen dan observasi sebagai triangulasi data. Analisis data dilakukan melalui tiga fase yaitu *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna *fraud awareness* adalah menyadari tindakan atau aktivitas *fraud* dalam tiga bentuk yaitu menyimpang dari *Standard Operational Procedure* (SOP), mengambil keuntungan secara tidak sah, dan memanipulasi dokumen. Ketiga bentuk tersebut dijelaskan dengan perspektif *Situational Awareness Theory*. *Situational awareness* terbentuk karena lingkungan pengendalian dan pengetahuan. *Situational awareness* mengarahkan pada pemahaman bahwa pencegahan *fraud* memerlukan pengendalian melalui sistem. Pencegahan *fraud* yang telah dilakukan yaitu mengoptimalkan peran auditor, mengoptimalkan peran individual, *learning by experience*, *working together*, *sharing knowledge*, dan memperkuat tata kelola. Implikasi penelitian ini adalah organisasi perlu menciptakan lingkungan pengendalian, meningkatkan pengetahuan, menetapkan dan mengkomunikasikan SOP untuk meningkatkan *fraud awareness* dan menunjang keberhasilan pencegahan *fraud*.

**Kata Kunci:** *fraud awareness*; *situational awareness*; pencegahan *fraud*; studi kasus; *fraud*.